

PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE PERPETUAL PERUSAHAAN DAGANG DAN MANUFAKTUR PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 20 KABUPATEN TANGERANG

Herni Kurniawati¹, Alanis Kezia Tatengkeng², Shannen Elvira³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel Korespondensi: hernik@fe.untar.ac.id

^{2,3}Mahasiswa Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

²Surel: alanis.125180580@stu.untar.ac.id

³Surel: Shannene16@gmail.com

ABSTRACT

Aims to assist students at SMA Negeri 20 Tangerang to comprehend in-depth accounting knowledge associated with the material for the company's cost of goods sold perpetual inventory method and what items make up the cost of goods sold. The cost of goods sold perpetual inventory method is crucial in the business sector because it is the foundation for making a profit. In addition, the cost of goods sold is often misinterpreted with the selling price, because the cost of goods sold, and the selling price have different definitions and calculations. Based on the characteristics of the problem raised, it is clarified as descriptive qualitative research. This PKM uses primary data in the form of interviews with school principals and teachers, as well as information on financial transactions for one period. In addition to primary data, PKM uses secondary data from books, research journals, internet sources. All of which are related to the theme of this PKM. The result of the PKM is the smooth implementation of PKM activities on Monday, March 21, 2022 at 10.00 BBWI until it is finished. The PKM implementation is carried out online using the Zoom application, with the reason that the covid 19 pandemic is still ongoing. The PKM that has been carried out will produce outputs in the form of national seminar proceedings as speakers and articles are loaded on PINTAR as additional outputs.

Keywords: Cost of Goods Sold Training, Perpetual Trading Company, Manufacturing Company.

ABSTRAK

Bertujuan membantu siswa-siwi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang dapat memahami ilmu Akuntansi secara mendalam yang dikaitkan dengan materi harga pokok penjualan perusahaan metode persediaan perpetual dan item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan metode persediaan perpetual merupakan hal krusial di bidang bisnis karena pondasi dalam mencari laba. Selain itu seringkali harga pokok penjualan di salah artikan dengan harga jual, karena harga pokok penjualan dan harga jual memiliki definisi dan penghitungan yang berbeda. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat, maka diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. PKM ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru, dan juga data informasi transaksi-transaksi keuangan selama satu periode. Selain data primer, PKM menggunakan data sekunder berasal dari buku, jurnal penelitian, sumber internet. Yang semuanya berkaitan dengan tema PKM ini. Hasil dari PKM adalah terlaksananya kegiatan PKM dengan lancar pada hari Senin 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan PKM dilaksanakn secara daring/online dengan menggunakan aplikasi zoom, dengan alasan masih berlangsungnya pandemic covid 19. PKM yang telah dilaksanakan nantinya menghasilkan luaran/ outpur berupa prosiding seminar nasional sebagai pemakalah dan artikel di muat di PINTAR selaku luaran/ output tambahan.

Kata Kunci: Pelatihan Harga Pokok Penjualan, Perusahaan Dagang metode Perpetual, Perusahaan Manufaktur.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Melanjutkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebelumnya sudah dilaksanakan di periode dua tahun 2021 dengan luaran berupa prosiding seminar nasional, yang mengambil topik melatih penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode periodik, topik PKM periode satu tahun 2022 membahas mengenai pelatihan penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual yang diterapkan untuk perusahaan dagang dan manufaktur. Dilatarbelakangi perlunya PKM lanjutan, kenyataan berdasarkan hasil survey juga berupa wawancara dengan mitra, proses pembelajaran di tingkat SMA khususnya mata pelajaran akuntansi, keterampilan dari dasar siswa konsep akuntansi. Ketika mempelajari akuntansi, banyak siswa yang menganggap akuntansi sangat

menakutkan. Bagi siswa-siswi SMA, Akuntansi disangka adalah sumber kesukaran dan tidak disukai sama siswa-siswi SMA dikarenakan Akuntansi bagi mereka adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Sedangkan di kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki waktu yang tidak banyak mempelajari Akuntansi. Sehingga dalam praktiknya, hal tersebut tidak dapat dijadikan alasan untuk tidak memahami subbab akuntansi dengan baik. Akibatnya, ketidakpuasan dan ketidaksukaan terhadap pelajaran dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam proses pembelajaran. Pemecahan masalah yang dihadapi siswa siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang yaitu dengan mengundang tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif akhirnya mampu memotivasi siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang semangat memahami mata pelajaran akuntansi dengan baik. Hal ini karena implementasi silabus 2013 memberikan ruang lingkup yang luas bagi guru satuan pengajaran untuk menyusun rencana pembelajaran dan bahan ajar mata pelajaran akuntansi yang merupakan sub bab Ilmu Ekonomi.

Oleh karena itu Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M.Pd., selaku Mitra, meminta kami kembali melanjutkan kegiatan PKM FEB Untar di tempat Mitra dengan tema bagaimana menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode perptual pada di perusaha dagang dan manufaktur. Tujuannya agar siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang dapat memahami bahwa ada dua metode menghitung harga pokok penjualan (periodik dan perpetual) yang diterapkan di perusahaan dagang dan manufaktur.

Melanjutkan kegiatan PKM ini akan membantu siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang nantinya memasuki dunia perkuliahan/kerja. Jika siswa memilih ekonomi dan teknik industri, mereka akan belajar segera setelah mereka mendapat bimbingan dari guru di kelas mereka. Juga, jika siswa ini memilih untuk mengejar karir, kemampuan mereka untuk menghitung harga pokok penjualan dengan benar dan akurat akan membantu mereka menghitung laba kotor yang dihasilkan. Merupakan perusahaan bekas yang dimasukkan dalam laporan laba rugi perusahaan (bagian dari laporan keuangan). Selain itu, PKM ini merupakan wadah bagi fakultas dan universitas untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Kelompok sasaran kegiatan ini adalah kepala sekolah dan siswa SMAN20 Kabupaten Tangerang yang mengambil jurusan IPS dan telah menyelesaikan mata kuliah pelajaran akuntansi dan ekonomi. Topik kebutuhan lain dari SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang sebenarnya masih banyak, sehingga Mitra dapat meminta tim pengusul melaksanakan kembali PKM untuk semester berikutnya. Harapan tim pengusul dengan pelaksanaan PKM ini dapat memberikan manfaat bagi SMA Negeri 20 Tangerang dengan memberikan siswa keahlian bagaimana untuk menghitung harga pokok penjualan oleh perusahaan dagang dan pabrik dengan akurat.



Gambar 1. Foto depan SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang

Permasalahan

1. Bagaimana solusi bagi Mitra untuk menghitung harga pokok penjualan dengan menggunakan metode perpetual yang diimplementasikan di perusahaan dagang dan manufaktur?

Sehubungan dengan permasalahan rekanan di atas, maka Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang memohon bantuan Kami selaku Tim PKM untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan topik perhitungan harga pokok penjualan dengan metode persediaan perpetual perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Untuk itu, dosen dan mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara diundang untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat ditempat Mitra dengan mengambil topik "Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Penjualan Metode Perpetual di Perusahaan Dagang dan Manufaktur pada Siswa-Siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang".

Solusi Mitra

Tim pengusul PKM memberikan penyelesaian masalah untuk Mitra yaitu membagikan ilmu pengetahuan mengenai item-item yang membentuk harga pokok penjualan metode persediaan perpetual yang digunakan oleh perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

Materi pelatihan pendampingan yang akan diberikan oleh tim pengusul adalah:

Perusahaan Dagang

Adalah jenis perusahaan dimana operasionalnya adalah menjual produk jadi, artinya tidak mengalami proses produksi (Hery, 2016). Contohnya yaitu Transmart, Indomart, Yogymart dan lain-lain.

Perusahaan Manufaktur

Adalah jenis perusahaan yang operasionalnya memproduksi bahan mentah/ baku menjadi produk. Barang jadi yang bisa dijual ke pasar (Hery, 2016). Contohnya perusahaan farmasi, perusahaan computer seperti ASUS, perusahaan sepatu seperti BATA, perusahaan keramik seperti Roman Ceramics, dan lainnya.

Sistem Pencatatan Persediaan

Menurut PSAK 14 adalah (1) *asset*/ harta yang ada guna dijual dalam operasional usaha; (2) *asset*/ harta yang diproduksi menjadi barang jadi agar dapat dijual dalam operasional; (3) *asset*/ harta dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang berguna dalam proses produksi atau pemberian jasa (2018). Definisi persediaan di perusahaan dagang dan manufaktur berbeda, jika di perusahaan dagang persediaan adalah barang-barang yang telah dibeli tanpa mengubah wujud dan kualitas barang tersebut untuk di perdagangkan/ dijual kepada konsumen. Sedangkan persediaan di perusahaan manufaktur memiliki arti bahwa barang-barang yang dibeli umumnya adalah bahan mentah atau barang setengah jadi untuk diproduksi menjadi barang jadi/ barang setengah jadi yang mana di perdagangkan/ dijual kepada konsumen dalam hal ini adalah pihak-pihak yang membutuhkan barang jadi/ barang setengah jadi.

Perusahaan manufaktur dalam operasionalnya memiliki 3 jenis persediaan yaitu:

- 1) *Raw material* yang dikenal dengan bahan baku merupakan jenis persediaan yang tidak mengalami proses produksi dari awal dibeli.
- 2) *Work in proses* yang dikenal dengan bahan baku sudah mengalami proses produksi namun belum selesai. *Work in proses* bagi perusahaan manufaktur muncul karena waktu yang dibutuhkan membuat suatu produk (siklus waktu).
- 3) *Finished goods*, dikenal dengan barang jadi hanya tinggal dikirim ke konsumen. Jenis persediaan barang jadi dapat di simpan digudang untuk berjaga-jaga memenuhi kebutuhan konsumen di masa yang akan datang (Render & Haizer, 2005).

Sistem pencatatan persediaan di perusahaan dagang dan manufaktur diketahui memiliki pengaruh atas penetapan biaya persediaan dan nilai pada akhir periode untuk satu periode. Dimana perusahaan dapat mengimplementasi sistem pencatatan menggunakan sistem fisik/ periodek maupun sistem perpetual tergantung kepentingannya.

Menurut Kieso et al. (2020) perusahaan wajib menentukan berapa harga pokok penjualan atas suatu barang dan harga persediaan akhir, dimana terdapat beberapa metode menentukan harga persediaan akhir yaitu:

- a. *Metode Identifikasi Khusus*. Dasar menilai harga pokok penjualan berdasarkan nilai perolehan/ pembelian produk tersebut. Metode ini digunakan oleh perusahaan dengan produk yang kuantitasnya tidak banyak dan mahal harga barangnya
- b. *Average Method*. Dasar menilai harga pokok penjualan berdasarkan harga rata-rata pada periode tersebut. Perusahaan yang mengimplementasikan metode ini menghitung harga pokok penjualan untuk sistem persediaan yang tercatat secara periodik.
- c. *Moving Average Method*. Perusahaan yang menggunakan metode ini biasanya menggunakan kartu persediaan untuk mencatat barang yang dibeli, dijual, atau mengalami penukaran. Metode ini mengakibatkan berubahnya harga pokok barang per unit nya apabila ada transaksi pembelian. Adapun rumus menghitung biaya barang per unit, nilai persediaan akhir, dan terakhir menghitung harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Biaya perunit = Jumlah harga perunit x banyaknya unit;

Nilai persediaan akhir = persediaan akhir x biaya perunit;

Harga pokok penjualan = unit yang dikeluarkan x biaya perunit.

- d. *First In First Out/ FIFO*. Metode ini membedakan harga pokok persediaan berdasarkan runtunan kejadian. Harga Pokok persediaan akan dibedakan sesuai dengan urutan terjadinya. Dimana jika ada transaksi penjualan/ pemakaian persediaan, maka harga pokok persediaan yang digunakan adalah yang terdepan/ awal/ Kemudian diikuti oleh harga pokok persediaan yang masuk selanjutnya. Untuk nilai persediaan akhir dalam metode ini adalah harga pokok akhirnya.

Harga Pokok Penjualan (HPP) Metode Perpetual

Perhitungan harga pokok penjualan (HPP) menggunakan metode perpetual didasarkan pada sistem pencatatan persediaan perpetual. Definisi dari pencatatan persediaan perpetual merupakan pencatatan persediaan dilakukan secara terus-menerus dengan menyusuri persediaan dan HPP harian. Definisi lainnya pencatatan persediaan perpetual adalah bentuk pencatatan yang dikerjakan terikini atas persediaan di setiap terjadinya perubahan nilai persediaan (Weygandt et al., 2016). *Stock card/* kartu persediaan dalam perusahaan dipergunakan mencatat setiap transaksi persediaan yang berisikan nama barang, tempat menyimpan persediaan, kode persediaan, dan kolom-kolom yang digunakan mencatat terjadinya transaksi yaitu tanggal, pembelian persediaan, penjualan persediaan, dan terakhir adalah mencatat sisa/ saldo persediaan. Dalam *stock card* terdapat tiga kolom terakhir, dimana setiap kolomnya terdiri tiga sub kolom yaitu (1) kuantitas dalam bentuk unit, (2) harga pokok perunit, dan (3) jumlah dimana menghitungnya mengkalikan jumlah persediaan dengan harga pokok/unit).

Transaksi penjualan pembelian yang terjadi dicatat jumlah barangnya, harga pokok/unit, dan jumlah nilainya yaitu perkalian jumlah barang dengan harga pokok per unit. *Stock card* bisa bertambah jumlahnya jika banyak transaksi pembelian persediaan dan retur penjualan. Sedangkan *stock card* bisa berkurang jumlahnya jika banyak transaksi penjualan persediaan dan retur pembelian.

Tabel 1 *Stock Card*

PT.....		KARTU PERSEDIAAN BARANG						Metode :		
Nama Barang :								Nomor Kartu :		
Satuan :								Nomor Barang :		
Tanggal	No. Bukti	Persediaan masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Bagian Gudang										

Pencatatan persediaan perpetual, tidak menggunakan akun pembelian dan akun lainnya yang berkaitan dengan pembelian. Dimana jika ada transaksi pembelian persediaan, perusahaan mencatat langsung ke dalam akun persediaan. Adapun HPP nya dihitung dan dicatat ketika setiap terjadinya transaksi persediaan, bukan dihitung selaku periodik. Oleh karena itu diperlukan membuat akun tersendiri yaitu HPP. Akun persediaan barang dagang dalam metode perpetual digunakan mencatat persediaan ketiak di awal periode, pembelian persediaan selama periode, penjualan persediaan selama periode, dan persediaan di akhir periode.

Contoh perhitungan HPP menggunakan sistem persediaan perpetual pada perusahaan dagang menggunakan metode FIFO dan Metode Moving Average-cost:

Perusahaan Mawar adalah perusahaan dagang memberikan data-data mengenai persediaan, pembelian, dan penjualan persediaan di bulan Maret. Setelah dilakukan perhitungan persediaan secara fisik pada tanggal 31 Maret 2021 diketahui nilainya tersisa 500 unit persediaan. Dibawah ini tersedia data-data mengenai persediaan:

Persediaan	1 Maret (awal)	200 unit @Rp4.000	Rp800.000
Permbelian	10 Maret	500 unit @Rp4.500	Rp2.250.000
	20 Maret	400 unit @Rp4.750	Rp1.900.000
	30 Maret	300 unit @Rp5.000	Rp1.500.000
Penjualan	15 Maret	500 unit	
	25 Maret	400 unit	

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Bersumber atas isu/ masalah yang dihadapi oleh Mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan solusi yaitu memberikan pelatihan bagaimana menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan manufaktur dengan metode pencatatan perpetual. Selain itu juga tim PKM menjelaskan mengenai kartu persediaan yang digunakan dalam metode perpetual. Dan juga tim PKM menjelaskan mengenai metode-metode dalam menentukan harga pokok persediaan yaitu metode identifikasi khusus, metode moving average, dan metode *first in first out* (FIFO). Harga pokok persediaan tersebut nantinya akan digunakan untuk menghitung HPP pada perusahaan dagang dan manufaktur.

Tahapan metode yang digunakan adalah:

- 1) Kami akan menjelaskan teori atau konsep biaya persediaan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, rata-rata bergerak, dan FIFO.
- 2) Kemudian dilanjutkan menjelaskan teori atau konsep mengenai HPP menggunakan metode perpetual dan dibantu dengan kartu persediaan/ *stock card*.
- 3) Berikut ini adalah contoh pertanyaan tentang penentuan biaya persediaan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, rata-rata bergerak, dan FIFO.
- 4) Selain itu juga diberikan contoh soal yang terkait penghitungan laporan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur dengan metode perpetual dan kartu persediaan/ *stock card*.
- 5) Semua soal-soal Latihan disajikan ke dalam modul Latihan.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui daring / luring. Jika menggunakan daring, kegiatan PKM menggunakan aplikasi *Zoom* dengan mengundang Mitra di bulan Februari sampai dengan April 2022. Akan tetapi jika diizinkan kegiatan PKM secara luring, tim PKM mendatangi sekolah dengan menerapkan protocol Kesehatan yang ketat selama PKM berlangsung di SMAN 20 Kabupaten Tangerang. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan manufaktur menggunakan metode perpetual.

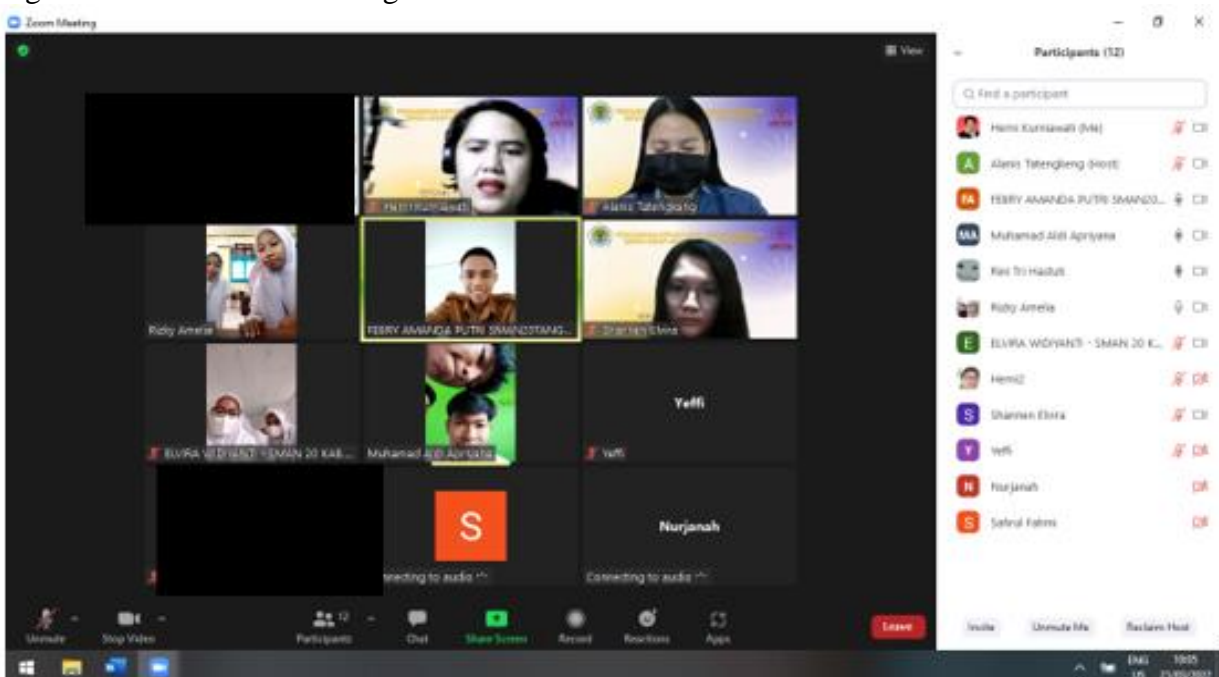
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

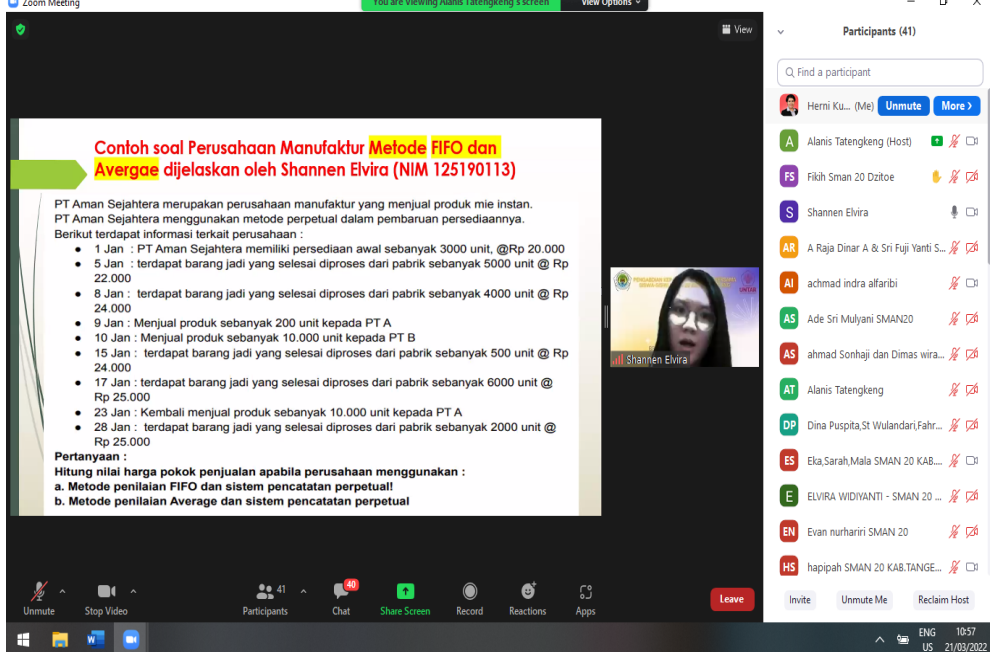
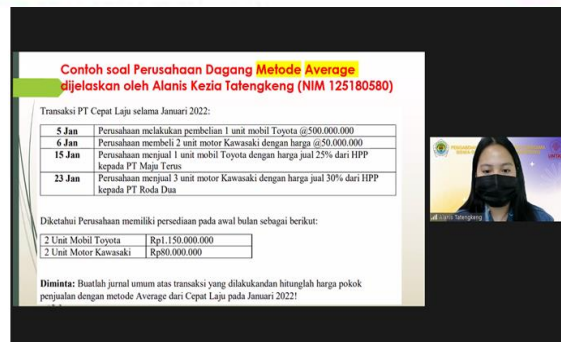
Aktivitas PKM oleh Tim FEB dimulai dari melakukan survei lapangan kedua ke Mitra, yang dilakukan oleh ketua Tim di bulan Januari tahun 2022. Survey dilakukan dengan tujuan menanyakan kembali kebutuhan pelatihan yang diinginkan oleh Mitra yang dipimpin oleh Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah, yang mana adalah melanjutkan kembali dengan topik yang sama dengan semester sebelumnya, dengan metode penghitungan harga pokok penjualan yang berbeda dengan semester sebelumnya.

Kegiatan PKM telah dilakukan pada hari Senin, 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai, melalui *daring* menggunakan aplikasi berbayar *Zoom* milik ketua Tim PKM dan hadir oleh

Tim PKM yang terdiri dari Herni Kurniawati SE., M.S.Ak., Alanis Kezia Tatengkeng, dan Shannen Elvira. Alanis Kezia Tatengkeng dan Shannen Elvira merupakan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Tarumanagara. Selain itu pelaksanaan PKM dihadiri juga oleh Mitra yaitu Kepala Sekolah Ibu RinaIstianawati, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. PKM diselenggarakan melalui daring, bukan luring dikarenakan saat ini masih diterapkan PPKM karena situasi kondisi pandemic covid-19 yang belum selesai.

Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi mengenai persediaan, metode menghitung nilai persediaan akhir (metode rata-rata bergerak dan metode pertama masuk dan pertama keluar), dan menghitung harga pokok penjualan. Menghitung nilai persediaan akhir yang diajarkan kepada siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang adalah metode yang paling umum digunakan di perusahaan dagang dan manufaktur, dikarenakan metode tersebut lebih relevan. Setelah memberikan penjelasan materi oleh Ketua Tim PKM, selanjutnya mahasiswa Akuntansi Alanis memberikan penjelasan melalui contoh cara menghitung Harga Pokok Penjualan metode Perpetual di perusahaan dagang. Dan mahasiswa Akuntansi Shannen Elvira memberikan penjelasan melalui contoh bagaimana menghitung Harga Pokok Penjualan metode Perpetual di perusahaan manufaktur. Setelah selesai semua, siswa-siswa diberikan waktu untuk bertanya kepada Tim PKM selama sesi PKM berlangsung atau sesi berakhir melalui email dan whats app untuk memudahkan mereka memahami materi PKM. Kegiatan PKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:





4. KESIMPULAN

Persediaan barang dagang yang dimiliki perusahaan dagang dan manufaktur memiliki peran penting untuk kelancaran operasional mereka, sehingga juga penting untuk mengetahui berapa harga jual yang tepat dalam menghitung persediaan untuk memperoleh keuntungan/ laba. Biasanya harga jual yang ditetapkan harus di atas harga pokok penjualan persediaan agar memperoleh keuntungan/ laba. Oleh karenanya penting sekali siswa-siswi memahami perhitungan harga pokok penjualan dengan metode perpetual. Adapun alasan memahami perhitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual adalah 1) karena metode tersebut umum digunakan, dengan alasan bahwa lebih mudah melakukan kontrol persediaan dan menentukan harga pokok penjualan dari produk-produk yang beragam, 2) berguna untuk siswa-siswi SMAN 20 saat mereka nanti akan bekerja selepas sekolah atau kuliah di jurusan Akuntansi.

Keadaan pandemi virus COVID-19 yang tidak berakhir dengan pembatasan aktivitas yang diberlakukan pemerintah memaksa tim PKM mengubah strategi pelatihan aktivitas PKM agar berjalan lancar melalui aplikasi berbayar *Zoom*. Kegiatan PKM selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar dalam memberikan pelatihan menghitung HPP metode perpetual kepada siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang di tanggal 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI.

Ucapan Terimakasih

Diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu Rektor Dekan, LPPM, seluruh pimpinan FEB Universitas Tangerang, kepala sekolah dan mahasiswa SMAN20 Kabupaten Tangerang.

REFERENSI

- Dewi, Sofia Prima & Septian Bayu Kristanto. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT. Grasindo
- Heizer Jay & Render Barry. (2005). *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, et al. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition, 14th Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Surwarjani, V. Wiratna. (2016). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2016). *Accounting Principles. Twelfth Edition*. United States of Amerika: John Wiley and Sons, Inc.
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D, & Kieso, Donald E.(2018). *Accounting Principles. 13th Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.

(halaman kosong)

